

## PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA PENDIDIKAN PADA MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PPAK

Mayma Berlinasari<sup>1</sup>  
Ni Made Adi Erawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: maymaberlin29@gmail.com/081337258543

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sangatlah penting bagi mahasiswa jurusan akuntansi, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang profesional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi program s1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). Sampel penelitian ini adalah 65 responden dengan metode penentuan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji hipotesis tersebut. Berdasarkan hasil analisis dapat diambil kesimpulan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi sedangkan variabel biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

**Kata kunci:** Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti PPAk

### ABSTRACT

*Accounting Profession Education (PPAk) is very important for students majoring in accounting, because PPAk can contribute to being a professional accountant. This study aims to determine the effect of motivation quality, career motivation, economic motivation, education cost and long education on interest accounting student following the accounting profession education (empirical study on accounting students s1 program Faculty of Economics and Business, University Udayana). The sample was 65 respondents to the sampling method used nonprobability sampling with purposive sampling technique. Data collection methods used were questionnaires. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis to test the hypothesis. Based on the results of the analysis can be concluded that the motivation variable quality, career motivation and positive influence on economic motivation of student interest in accounting follows the Accounting Profession while variable tuition fees and length of education negatively affect the interests of accounting students to follow Accounting Profession.*

**Keywords:** *Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivation, Education Cost, Long Education, Interest Accounting Student Following PPAk*

## **PENDAHULUAN**

Akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu yang banyak diminati mahasiswa fakultas Ekonomi. Setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi di dalam perguruan tinggi selalu meningkat. Hal ini menyebabkan dibutuhkan keterampilan untuk meningkatkan kualitas serta profesionalisme guna menghadapi persaingan dalam dunia kerja seorang akuntan. Selain itu juga termotivasi dengan anggapan bahwa profesi akuntan dapat menjanjikan prospek yang cerah dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia pada masa mendatang (Wheeler,1983). Profesi Akuntan Publik memiliki peranan yang besar untuk mendukung terwujudnya perekonomian yang sehat, efisien, serta meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan (Meitiyah, 2014).

Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi dalam program studi akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 179/U/2001 tanggal 21 November 2001 tentang Penyelenggaraan PPAk menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mahasiswa yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara profesional. Dengan demikian, lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan. Tujuan PPAk adalah untuk menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompetensi keprofesian akuntansi. Mahasiswa yang telah menempuh PPAk nantinya berhak memperoleh sebutan Profesia Akuntansi (Ak). Motivasi dan minat merupakan hal yang di perlukan untuk mengetahui seberapa besar potensi mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Raminten (2012) menyatakan PPAk merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Peraturan tersebut dapat membuat proesi akuntan di Indonesia semakin professional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015.

Masyarakat Ekonomi Asean merupakan bentuk integrasi ekonomi ASEAN dalam artian adanya sistem perdagangan bebas antara Negara-negara Asean untuk membentuk Pasa tunggal pada akhir tahun 2015. Masyarakat Ekonomi ASEAN membuat Akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia. Hal inilah yang membuat pemerintah mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang

Akuntan Publik dimana Pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarir di Indonesia. Peraturan tersebut dikeluarkan selain untuk melindungi akuntan dalam negeri dari kemungkinan banyaknya akuntan asing yang masuk juga untuk meningkatkan profesionalisme akuntan sehingga mampu bersaing secara global guna menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang akan dimulai tahun 2015. Indonesia masih menjadi Negara dengan anggota asosiasi akuntan terendah yaitu sebanyak 15.940 orang dengan jumlah penduduk 230 juta jiwa. Hal ini berbanding terbalik dengan Negara tetangga kita yaitu Thailand yang memiliki jumlah anggota asosiasi tertinggi yaitu sebanyak 15.940 orang dengan jumlah penduduk 66 juta jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa di Indonesia minat untuk menjadi akuntan masih rendah. Minimnya jumlah akuntan publik saat ini, merupakan salah satu yang dihadapi oleh profesi akuntan publik. Ketidakmantapan peran dan posisi profesi akuntan publik bisa jadi merupakan salah satu penyebabnya (Fahrhani,2012)

Perbandingan ketersediaan akuntan professional dengan kebutuhan dunia kerja, masih cukup timpang. Lulusan Akuntansi dari perguruan tinggi se-Indonesia pada tahun 2010 mencapai angka 35.304. Jumlah ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya yaitu 24.402 pada tahun 2009. Hal yang patut dipertanyakan kemanakah para lulusan akuntansi tersebut. Hal ini jelas menjadi tantangan profesi untuk menyiapkan para lulusan akuntansi menjadi akuntan professional. Data terakhir menunjukkan, setidaknya dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Padahal data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kemenkeu mencatat hanya tersedia

kurang dari 16 ribu akuntan professional. Kebutuhan dunia kerja Indonesia akan akuntan professional jelas sangat tinggi. Hingga awal tahun 2014, setidaknya 226 ribu organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan. Asumsi satu organisasi setidaknya butuh memperkerjakan dua orang akuntan, maka dari itu akan terbuka peluang bagi 452 ribu akuntan professional. Minat untuk meningkatkan profesionalisme ditengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan dengan cara mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi masih rendah. Hal ini diikuti dengan jumlah mahasiswa akuntansi Universitas Udayana masih sangat rendah dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Adanya motivasi, biaya pendidikan dan lama pendidikan yang berperan dalam menentukan minat seorang mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Puritan,2013). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira (2014) menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013) motivasi kualitas tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) menunjukkan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2014) motivasi karir tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai keinginan berupa penghargaan finansial atau keuangan adalah kebutuhan manusia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira (2014) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) motivasi ekonomi tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Biaya Pendidikan adalah semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan (Wijaya, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Apriyani (2013) biaya pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Lama Pendidikan menurut Yuneriya *et al.* (2013) adalah proses yang harus dijalani oleh seorang mahasiswa untuk menempuh pendidikan profesi akuntansi dan mendapatkan gelar profesi sebagai akuntan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hadiprasetyo (2014) menunjukkan bahwa persepsi masa studi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) lama pendidikan tidak berpengaruh pada minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Motivasi Kualitas adalah dorongan yang timbul di dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang

ditekuninya sehingga bisa melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Pendidikan profesi akuntansi penting bagi mahasiswa yang telah lulus, sebab PPAk dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang akuntan yang professional. Oleh karena itu motivasi yang memberikan dorongan semangat dari dalam diri mahasiswa sangat diperlukan guna menggugah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. PPAk dapat meningkatkan kualitas seorang lulusan sarjana dalam bidang akuntansi yang ingin dibidang akuntansi yang dijelaskan oleh Kusumastuti (2013). Maka dari itu diharapkan jika mahasiswa akuntansi memiliki kualitas yang tinggi maka kemungkinan besar minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi juga besar. Nurindah (2015) menyatakan motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Fahriani (2012) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antar variabel motivasi kualitas pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pengaruh motivasi kualitas maka semakin kuat peran motivasi kualitas dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya semakin kuat keinginan mahasiswa akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang akuntansi maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

Karir adalah pilihan seseorang yang berasal dari dalam dirinya, yang dimana dapat menunjukkan kepribadian, motivasi, dan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Pada penelitian Zyl dan Villiers (2011) menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi

yang memilih karir sebagai akuntan publik mengharapkan keamanan kerja, kepuasan kerja, keahlian akuntansi dan penghasilan di masa mendatang yang potensial. Siegel *et al* (1991) mengungkapkan bahwa auditor yang memiliki dasar pendidikan akuntan yang professional perlu waktu yang lebih pendek untuk dipromosikan sebagai auditor senior atau manajer. Pada teori kebutuhan McClelland menyatakan bahwa salah satu dari tingkat kebutuhan manusia adalah kebutuhan untuk kekuasaan (Robbins, 2008). Tengker dan Marosa (2007) menyatakan bahwa seseorang akan termotivasi untuk meningkatkan karirnya karena berasumsi bahwa karir yang lebih tinggi akan dapat meningkatkan sosial status ekonomi dan mencapai kepuasan diri.

Sebagai sebuah pendidikan profesi PPAk dapat memberikan kontribusi positif untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan dan keahliannya di bidang akuntansi. Jadi seseorang yang ingin memiliki motivasi karir yang tinggi dapat meningkatkan minatnya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, karena dengan mengikuti diharapkan dapat membantu karirnya di masa depan. Hasil penelitian dari Kusumastuti (2013) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Kemudian penelitian yang dilakukan Rialdi *et al.* (2015) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh pada minat auditor mengikuti PPAk. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pengaruh motivasi karir maka semakin kuat peran motivasi karir dalam memengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti



pendidikan profesi akuntansi, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya semakin kuat keinginan mahasiswa akuntansi dalam upaya untuk mencapai posisi keunggulan dalam bidang akuntansi maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

Motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial dan kemampuan ekonominya. Teori McClelland menunjukkan bahwa setiap individu memiliki keinginan untuk mengendalikan lingkungannya atau kebutuhan kekuasaan, termasuk kekuasaan keuangan (Moorhead dan Griffin, 2010). Carpenter dan Strawser (1970) melakukan penelitian untuk mengetahui kriteria mahasiswa jurusan akuntansi pada tingkat akhir di Pennsylvania State University dalam memilih karir. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa gaji awal adalah salah satu dari tiga kriteria paling penting dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hal tersebut motivasi ekonomi menjadi dorongan dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan diri sendiri agar mendapatkan penghargaan finansial yang lebih baik lagi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti (2013) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Aryani (2016) menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Meitiyah (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi ekonomi pada minat sarjana

akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin kuat pengaruh motivasi ekonomi maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya semakin kuat keinginan mahasiswa akuntansi dalam upaya meningkatkan taraf kemampuan finansial yang ingin dicapai maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

Biaya pendidikan merupakan keseluruhan pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk keperluan selama menempuh pendidikan dari awal sampai berakhirnya pendidikan. Menurut Ghozali (2000) analisis biaya manfaat adalah salah satu bentuk penafsiran investasi yang membandingkan antara biaya manfaat dan manfaat ekonomi dari suatu proyek sehingga manfaat yang didapat harus lebih dari biaya yang dikeluarkan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi masalah yang klasik dan menjadi rahasia umum bagi hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hadiprasetyo (2014) Persepsi Biaya Pendidikan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti PPAk. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Yaya (2015) biaya studi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin besar biaya pendidikan maka semakin rendah

minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H<sub>4</sub>: Biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya semakin besar biaya pendidikan yang dibebankan selama menempuh PPAk maka semakin rendah minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Persepsi lama pendidikan adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah dipersyaratkan. Sebagian besar lulusan sarjana ekonomi banyak yang memilih untuk segera bekerja setelah mereka lulus karena adanya desakan ekonomi atau karir. Mereka menganggap kurun waktu kuliah selama menempuh strata 1 akuntansi selama empat tahun ditambah dengan waktu mengikuti PPAk selama 1 sampai 1,5 tahun hingga akhirnya bekerja, terlalu lama. Permasalahan ini membuat banyak lulusan yang pada akhirnya memilih untuk bekerja terlebih dahulu daripada mengikuti PPAk. Permasalahan tentang lama pendidikan yang dianggap lama atau tidak merupakan persepsi mahasiswa dan bersifat relatif tergantung dari penilaian masing-masing. Jika semakin cepat proses studi tersebut dapat diselesaikan maka semakin berminat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2013) lama pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi terhadap lama pendidikan yang harus ditempuh

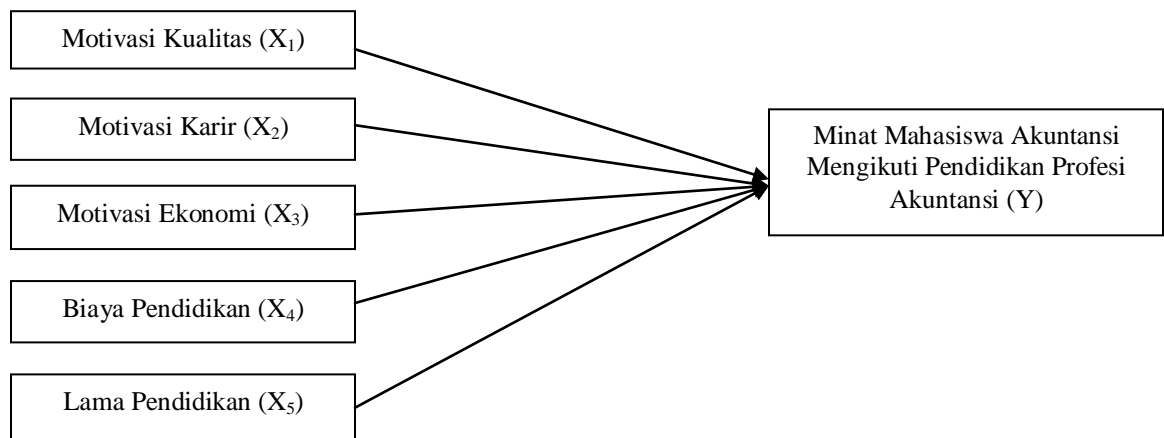
maka semakin rendah minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H<sub>5</sub>: Lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Artinya semakin kuat anggapan mahasiswa akuntansi mengenai persepsi masa studi yang merupakan serangkaian proses rumit yang harus dilalui selama menempuh PPAk maka semakin rendah minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dalam

Gambar 1 berikut.



**Gambar 1. Desain Penelitian**

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana yang beralamat di Jalan P.B. Sudirman, Denpasar. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi Program S1 Universitas Udayana angkatan 2014 yang telah menempuh Pengauditan 1. Obyek dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa

mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi yang dijelaskan oleh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan. Variabel terikat dipenelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1027) minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu hal, hal dalam pengertian ini berarti kegairahan dan kecendrungan hati untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Variabel bebas dipenelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan. Motivasi kualitas diartikan sebagai dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar oleh Aryani (2015). Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya (Ellya *et.al*, 2006). Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka untuk memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan (Ellya *et. al.* 2006). Biaya pendidikan didefinisikan sebagai semua jenis pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelesaikan pendidikan. Persepsi lama pendidikan merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka terhadap masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa tersebut sesuai dengan rentang waktu yang telah di persyaratkan.

Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa indikator-indikator dalam pernyataan yang terdapat dalam kuesioner dan gambaran umum program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul, meliputi hasil pengisian kuesioner. Penelitian ini dalam pengolahan data menggunakan data primer dengan mengedarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Jadi data primer dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana angkatan 2014. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya supaya jumlah sampel yang digunakan representatif populasi, maka untuk menetapkan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yang menggunakan nilai kritis sebesar 0,10. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64,41 yang dibulatkan menjadi 65 responden. Dengan demikian jumlah sampel penelitian adalah 65 orang

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah *survey* dengan menggunakan kuesioner secara langsung kepada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Kuesioner yang disebarakan berupa daftar pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden mengenai motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Dalam

pengukuran jawaban responden, pengisian kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert, dengan tingkatan Sangat Setuju (4) sampai Sangat Tidak Setuju (1). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dari dua variabel, yaitu satu variabel sebagai variabel dependen dan beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1$ - $\beta_5$  : Koefisien regresi variabel independen
- $X_1$  : Motivasi Kualitas
- $X_2$  : Motivasi Karir
- $X_3$  : Motivasi Ekonomi
- $X_4$  : Biaya Pendidikan
- $X_5$  : Lama Pendidikan
- $Y$  : Minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi
- $\varepsilon$  : Standar *error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian, antara lain nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi pada data berskala interval.

**Tabel 1.**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

No	Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
1	Motivasi Kualitas ( $X_1$ )	65	12,55	44,19	31,1105	9,14633
2	Motivasi Karir ( $X_2$ )	65	13,27	42,82	30,6691	9,30811
3	Motivasi Ekonomi ( $X_3$ )	65	13,24	42,65	30,3486	9,26908
4	Biaya Pendidikan ( $X_4$ )	65	5,00	21,48	9,8102	4,70514
5	Lama Pendidikan ( $X_5$ )	65	7,05	24,25	13,2428	5,45656
6	Minat Mengikuti PPAk (Y)	65	5,00	20,98	15,0797	4,74621

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa banyaknya kuesioner yang diolah adalah 65 kuesioner untuk masing-masing variabel. Variabel motivasi kualitas ( $X_1$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 12,55, nilai maksimum sebesar 44,19, dan nilai rata-rata sebesar 31,1105, dan deviasi standar sebesar 9,14633. Variasi motivasi karir ( $X_2$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 13,27, nilai maksimum sebesar 42,82, dan nilai rata-rata sebesar 30,6691, dan deviasi standar sebesar 9,30811. Variasi motivasi ekonomi ( $X_3$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 13,24, nilai maksimum sebesar 42,65, dan nilai rata-rata sebesar 30,3486, dan deviasi standar sebesar 9,26908. Variabel biaya pendidikan ( $X_4$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 5,00, nilai maksimum sebesar 21,48, dan nilai rata-rata sebesar 9,8102, dan deviasi standar sebesar 4,70514. Variabel lama pendidikan ( $X_5$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 7,05, nilai maksimum sebesar 24,25, dan nilai rata-rata sebesar 13,2428, dan deviasi standar sebesar 5,45656. Variabel minat mengikuti PPAk ( $Y$ ) mempunyai nilai minimum sebesar 5,00, nilai, maksimum sebesar 20,98, dan nilai rata-rata sebesar 15,0797, dan deviasi standar sebesar 4,74621.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor sehingga didapat nilai *Pearson Correlation*. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan, dan minat mengikuti PPAk) memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 sehingga keseluruhan indikator yang digunakan dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas atau keandalan instrument



menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi Kualitas (X <sub>1</sub> )	0,927	Reliabel
2	Motivasi Karir (X <sub>2</sub> )	0,980	Reliabel
3	Motivasi Ekonomi (X <sub>3</sub> )	0,980	Reliabel
4	Biaya Pendidikan (X <sub>4</sub> )	0,952	Reliabel
5	Lama Pendidikan (X <sub>5</sub> )	0,950	Reliabel
5	Minat Mengikuti PPAk (Y)	0,967	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017

Suatu instrument dikatakan reliabel, jika instrument tersebut memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70. Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap variable memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70. Hal ini dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam residual dari model regresi yang dibuat berdistribusi normal atau tidak. Uji yang dapat digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi di atas 0,05. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 3 yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Normalitas**

Model	N	Asymp.sig (2-tailed)
Persamaan Regresi 1	65	0,051

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 3 berikut diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,051 > \alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya

hubungan yang linier (multikolinearitas) antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat hasil dari nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dibawah 10 yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas. Tabel 4 berikut menunjukkan hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Multikoleniaritas**

<b>Model</b>	<b>Variabel</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>	<b>Ket</b>
<b>Regresi 1</b>	Motivasi Kualitas	0,538	1,864	Bebas Multikoleniaritas
	Motivasi Karir	0,531	1,885	Bebas Multikoleniaritas
	Motivasi Ekonomi	0,522	1,917	Bebas Multikoleniaritas
	Biaya Pendidikan	0,409	2,443	Bebas Multikoleniaritas
	Lama Pendidikan	0,358	2,796	Bebas Multikoleniaritas

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel motivasi kualitas sebesar  $0,538 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,864 < 10$ , nilai *tolerance* variabel motivasi karir sebesar  $0,531 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,885 < 10$ , nilai *tolerance* variabel motivasi ekonomi sebesar  $0,522 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,917 < 10$ , nilai *tolerance* variabel biaya pendidikan sebesar  $0,409 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $2,443 < 10$ , serta nilai *tolerance* variabel lama pendidikan sebesar  $0,358 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $2,796 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian terbebas dari multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengandung gejala

heteroskedastisitas atau mempunyai varian yang homogen. Uji yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*. Tabel 5 berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
<b>Regresi 1</b>	Motivasi Kualitas	0,385	Bebas Heterokedastisitas
	Motivasi Karir	0,163	Bebas Heterokedastisitas
	Motivasi Ekonomi	0,822	Bebas Heterokedastisitas
	Biaya Pendidikan	0,989	Bebas Heterokedastisitas
	Lama Pendidikan	0,452	Bebas Heterokedastisitas

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Tabel 5 di atas memperlihatkan tingkat signifikansi tiap variabel bebas  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari heterokedastisitas. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan serta lama pendidikan pada minat mengikuti PPAk. Hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut.

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig	Hasil Uji
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	9,390	2,616		3,590		
Motivasi Kualitas	0,120	0,041	0,232	2,957	0,004	Diterima
Motivasi Karir	0,117	0,040	0,230	2,917	0,005	Diterima
Motivasi Ekonomi	0,100	0,041	0,196	2,468	0,017	Diterima
Biaya Pendidikan	-0,204	0,090	-0,202	-2,258	0,028	Diterima
Lama Pendidikan	-0,203	0,083	-0,233	-2,429	0,018	Diterima
Adjusted R Square	0,789					
F Hitung	48,984					
Sig. F Hitung	0,000					

*Sumber:* Data primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 6, persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,390 + 0,120X_1 + 0,117X_2 + 0,100X_3 + -0,204X_4 + -0,203X_5 + \varepsilon$$

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square* adalah sebesar 0,789. Hasil ini berarti pengaruh variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan pada minat mengikuti PPAk sebesar 78,9 persen dan sisanya 21,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, satu hal yang perlu diperhatikan adalah kelayakan model penelitian yang dilakukan dengan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen pada variabel dependen. Berdasarkan output nilai F hitung 48,984 (lebih besar dari F tabel) dengan nilai signifikansi 0.000 (kurang dari 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan lama pendidikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sehingga model penelitian dikatakan layak digunakan sebagai model regresi.

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan lama pendidikan pada minat mengikuti PPAk secara parsial. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  motivasi kualitas ( $X_1$ ) sebesar 2,957 dengan signifikansi  $0,004 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  motivasi karir ( $X_2$ ) sebesar 2,917 dengan signifikansi  $0,005 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  motivasi ekonomi ( $X_3$ ) sebesar 2,468 dengan signifikansi  $0,017 < 0,05$ , maka  $H_0$

ditolak, yang berarti motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  biaya pendidikan ( $X_4$ ) sebesar (-2,258) dengan signifikansi  $0,028 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  lama pendidikan ( $X_5$ ) sebesar (-2,429) dengan signifikansi  $0,018 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Pembahasan dari hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 6 diperoleh nilai  $t$  hitung untuk variabel motivasi kualitas sebesar 2,957 dan nilai signifikansi uji  $t$  sebesar 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,120. Hasil ini mendukung hipotesis pertama  $H_1$  yang menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi kualitas, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya dorongan dalam diri mahasiswa akuntansi untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori motivasi yang dikemukakan oleh Maslow yaitu kebutuhan aktualisasi diri (*Self-actualization*), kebutuhan akan pemenuhan ambisi pribadi di dalam diri seseorang. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Nurindah (2015) yang menyatakan motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Fahriani (2012) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antar variabel motivasi kualitas

pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam membuat keputusan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan berikutnya, mahasiswa akuntansi mungkin dipengaruhi oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas dirinya. Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan bahwa PPAk merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas. Selain itu, mahasiswa akuntansi juga percaya bahwa kualitas yang baik akan memberikan dampak pada efektivitas dan efisiensi dalam bekerja.

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai t hitung untuk variabel motivasi karir sebesar 2,917 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,005 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,117. Hasil ini mendukung hipotesis H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat motivasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa akuntansi melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir mereka. Hal ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow pada salah satu point dari 5 hirarki yang telah dikemukakan yaitu kebutuhan penghargaan (*Esteem needs*), yaitu kebutuhan akan penghargaan atas prestasi yang telah diraih, kebutuhan akan rasa hormat dan pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang dimiliki, serta kebutuhan akan status dan kedudukan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Kusumastuti (2013) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti

Pendidikan Profesi Akuntansi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Aryani (2016) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi mempertimbangkan peningkatan karir sebagai isu penting. Karir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat diambil sebagai pertimbangan, seperti tingkat pendidikan. PPAk adalah salah satu pendidikan tambahan untuk meningkatkan dan mendapatkan karir yang lebih baik.

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai t hitung untuk variabel motivasi ekonomi sebesar 2,468 dan nilai sigifikansi uji t sebesar 0,017 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 0,100. Hasil ini mendukung hipotesis  $H_3$  yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini menjelaskan bahwa semakin kuat motivasi ekonomi maka semakin tinggi minat dari mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini disebabkan mahasiswa akuntansi terdorong untuk mencari penghargaan finansial atau ekonomi karena adanya imbalan berupa materi. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abraham Maslow yaitu kebutuhan fisiologis (*phylogical needs*), yang menyatakan bahwa yaitu kebutuhan yang paling dasar (fisik), seperti kebutuhan untuk memuaskan rasa lapar dan haus, kebutuhan akan perumahan (tempat tinggal), kebutuhan akan pakaian, dan sebagainya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti (2013) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Aryani

(2016) menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi menganggap bahwa PPAk sebagai legitimasi seseorang untuk menyanggah gelar akuntan yang merupakan pintu awal untuk memulai karir dengan kesempatan memperoleh penghasilan serta kebutuhan dasar yang lebih besar.

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai t hitung untuk variabel biaya pendidikan sebesar -2,258 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,028 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0,204. Hasil ini mendukung hipotesis  $H_4$  yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sesuai dengan teori hukum permintaan yang menjelaskan tentang adanya hubungan yang bersifat negatif yang dikemukakan oleh Alfred Marshall yaitu, apabila harga naik maka jumlah barang yang diminta sedikit dan apabila harga rendah jumlah barang yang diminta meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hadiprasetyo (2014) Persepsi Biaya Pendidikan tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat Mahasiswa Akuntansi FE UNY untuk Mengikuti PPAk. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Yaya (2015) biaya studi berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mengikuti PPAk. Berdasarkan pembahasan di atas, bila terjadi peningkatan biaya pendidikan, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dan begitu pula sebaliknya.



Berdasarkan Tabel 6 diperoleh nilai t hitung untuk variabel Lama pendidikan sebesar -2,429 dan nilai signifikansi uji t sebesar 0,018 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -0,203. Hasil ini mendukung hipotesis H<sub>5</sub> yang menyatakan bahwa lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Sesuai dengan yang dijelaskan oleh Jonathan Ling dan Jonathan Catling (2012) persepsi merupakan serangkaian proses rumit yang dengan melaluinya kita memperoleh dan menginterpretasikan informasi indrawi yang dalam hal ini adalah persepsi terhadap lama pendidikan maka semakin kuat persepsi lama pendidikan akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2013) lama pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Apriani (2012) lama pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ini berarti bahwa semakin kuat keinginan mahasiswa akuntansi dalam upaya meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang akuntansi maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi karir berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ini berarti bahwa semakin kuat

keinginan mahasiswa akuntansi dalam upaya untuk mencapai posisi keunggulan dalam bidang akuntansi maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ini berarti bahwa semakin kuat keinginan mahasiswa akuntansi dalam upaya meningkatkan taraf kemampuan finansial yang ingin dicapai maka semakin tinggi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ini berarti bahwa semakin besar biaya pendidikan yang dibebankan selama menempuh PPAk maka semakin rendah minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Persepsi Lama pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Ini berarti bahwa semakin kuat anggapan mahasiswa akuntansi mengenai persepsi masa studi yang merupakan serangkaian proses rumit yang harus dilalui selama menempuh PPAk maka semakin rendah minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya mahasiswa akuntansi di Universitas Udayana, tetapi dapat menambahkan reponden dari luar mahasiswa akuntansi Universitas Udayana. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi, seperti variabel motivasi social, motivasi gelar, motivasi mencari ilmu, dan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik.

## REFERENSI

- Adams, S. J. Pryor, L. J. and Adams, S. L. (1994) Attraction and retention of highaptitude students in accounting: an exploratory longitudinal study, *Issues in accounting Education*, 9(1), pp:45-58.
- Ajzen, I. 1991. *The Theory of Planned Behavior*. Journal of Organizationaaaaal Behavior and Human Decision Processes, *Jurnal*. Vol. 50. No. 2, h. 179-211
- Albrecht dan Sack (2000). Accounting Education: Charting the Course Through a Perilous Future. *Accounting and Finance*, 42(1), pp:87-96
- Apriani, Dima Nurfitri. 2012. Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: (Studi Empiris Pada Calon Mahasiswa PPAk di Universitas Brawijaya). *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Apriyani, Wiwin. 2013. Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal*. 2(2), h:4-15
- Aryani, Ni Putu Devi. 2015. Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Skripsi. Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk): (studi empiris pada Perguruan Tinggi di Padang ). *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Universitas Andalas: Padang.
- Carpenter, C.G dan R.H. Strawser. 1970. *Job Preferences Selection of Accounting Students*. *Journal of Accountancy*, pp:84-86
- Cheng, Eddi L and Danny C.K. Ho. 2001. The influence of job and Career Attitudes on Learning Motivation and Transfer. *Career Development International*. 6(1), pp:20-28
- Chua, M.S. et al. 1991. Determination of Optimal Cutting Conditions Using Design of Experiments and Optimization Techniques. *International Journal of*

*Engineering Research and Technology. J. Mach. Tools Manufact.* 33(2), pp:297-305

Colarelli, S. M., and Bishop, R. C. 1990. Career Commitment: Functions, correlates, and management. *Group & Organization Studies*, 15 (2), 158-176

Eline, Gideon. 2009. Factors Affecting the Motivation on Interest Students to Participate an Accounting Profession Education. *African Journal of Businiess Etich*, 4(1), pp: 46-5

Fahriani, Diah. 2012. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*

Gul,F. A. Andrews, B.H. Leong, S. C. and Ismail, Z. (1989) Factors influencing choice of discipline of study – accountancy, engineering, law and medicine, *Accounting and Finance*, 29 (2), pp. 93-101

Hadiprasetyo, Teguh. 2014. Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Yogyakarta untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Profita*. 2(7)

Hudakova And Luskova, 2015. Innovation Approaches For Better Self-Assertion Of The University Of Zilina, Faculty Of Special Engineering Graduates In Accordance With Actual Labour Market Needs. *Procedia-Social And Behavioral Sciences* 174, h:3342 – 3349

Kusumastuti, Rita. 2013. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Undang Undang No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal Nominal*. 2(2), h:1-30

Ling, Jonathan dan Catling, Jonathan. 2012. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: PT Gelora Angkasa Pratama

Maarten, V. Eline, Sierens. Bart, Soenens. Koen. L and Willy, L. 2009. Motivational Profiles from a Self-Determination Perspective: The Quality of Motivation Matters. *Journal of Educational Psychology*, 101 (3). Pp:671-688

- Meitiyah RS, Anis. 2014. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Sarjana Akuntansi Untuk Mendaftar Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi*, Universitas Hasanuddin, Makasar
- Paisey, N.J.C. 2006. Cutting To The Core/ A Reflection Upon Recent Education Policy Debates Within The Institute Of Chartered Accountants In England And Wales. *The British Accounting Review*, 57 (4), pp:785-793
- Puritan, Nisa. 2013. Motivasi Mahasiswa S1 Akuntansi 2009 pada universitas Negeri Surabaya untuk Melanjutkan Pendidikan (PPAk dan S2 Akuntansi). *Jurnal Akuntansi UNESA*, 1 (2)
- Robbins, Stephen P. Dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi* Edisi Ke-12, Jakarta: Salemba Empat
- Sapitri, Zazuk. dan Yaya, Rizal. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ppak. *Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Vol. 16. No. 1 pp : 51-52
- Setyaningsih, Pita. 2016. Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Siegel G. and Marconi, H.R. 1989. *Behavioral Accounting*. South Western Publishing. Co.
- Tengker, V..s.g dan marosa, j. 2007. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak). *Jurnal Akuntansi*
- Weygant, Donald E. Keiso and Paul D. 1996. Auditor Liability in The UK: The Case for Reform. *Critical Perspectives on Accounting And Auditing*, 10 (3).
- Wheeler, K.G. 1983. Perceptions of Labour Market Variables by College Student in Business, Education, and Psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22(2), pp:1-11
- Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposim Nasional Akuntansi VII*. Denpasar-Bali.

Zyl, Villiers. 2011. Why some Student Choose To Become Chartered Accountants  
(And Others Do Not). *Meditari Accountancy Research*, 19 (1), pp:56-74